

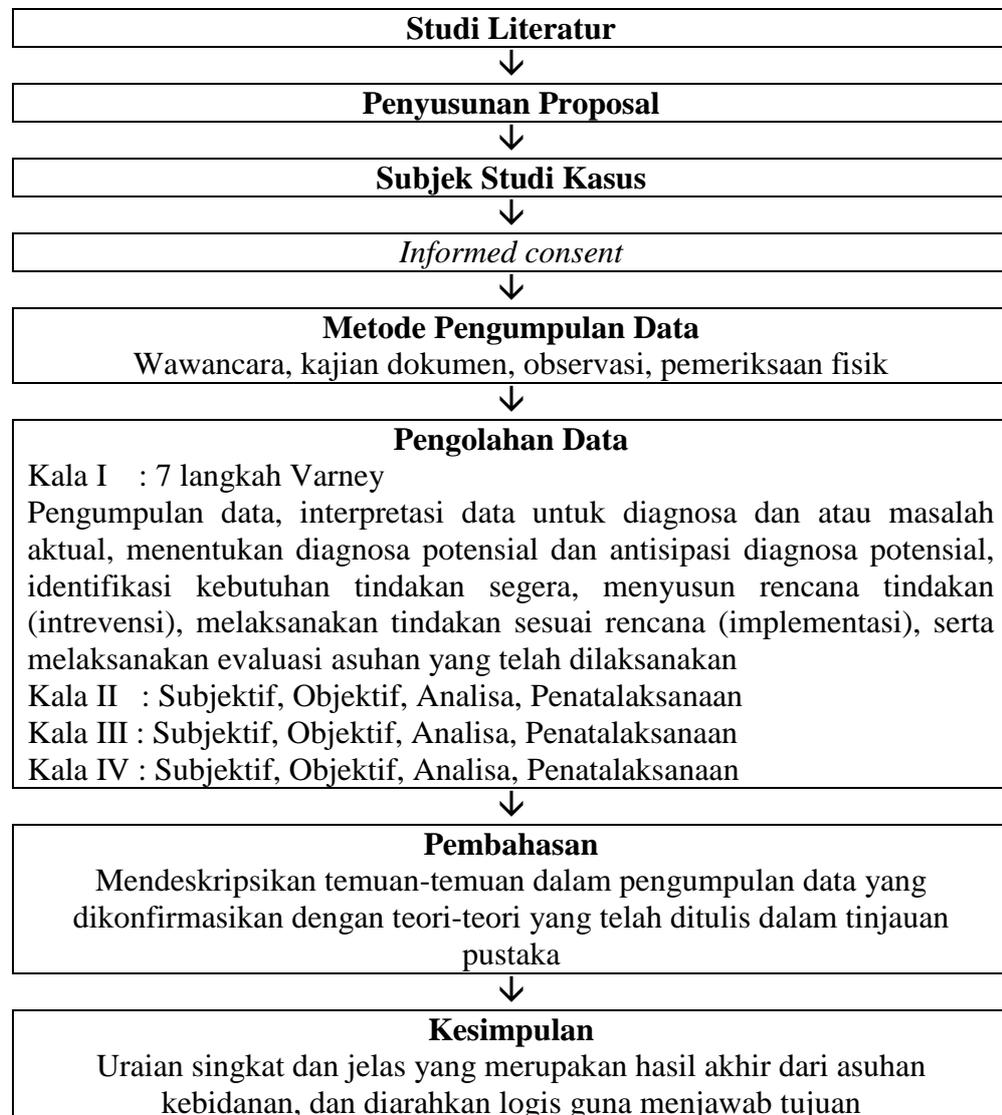
## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Model Asuhan Kebidanan**

Model asuhan kebidanan yang digunakan menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 938/MENKES/SK/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney dan pendokumentasian SOAP.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Alur Kerangka Kerja

### 3.3 Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan

Subjek asuhan kebidanan ini adalah ibu bersalin fisiologis dengan Kehamilan Resiko Rendah (KRR) yang diikuti mulai dari proses persalinan kala I hingga kala IV serta bayi baru lahir sampai 2 jam setelah kelahiran.

### 3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain :

- a. Ibu bersalin gravida 1-3
- b. Ibu bersalin dengan KRR dan usia kehamilan (UK) 37-42 minggu
- c. Ibu bersalin fisiologis mulai kala I fase laten maupun aktif hingga kala IV (tidak terjadi komplikasi selama persalinan kala I hingga kala IV)
- d. Ibu dan keluarga yang bersedia memberikan informasi
- e. Ibu dan keluarga yang bersedia menjadi responden

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa:

- a. Panduan wawancara
- b. Format asuhan kebidanan pada ibu bersalin
- c. Lembar observasi
- d. Lembar partograf
- e. Lembar penapisan
- f. Format asuhan persalinan normal
- g. Buku KIA
- h. Peralatan pemeriksaan fisik ibu meliputi timbangan, tensimeter, stetoskop, termometer, jam tangan/stopwatch, metlin, funandoskope/doppler, penlight, dan hammer refleks.
- i. Alat pelindung diri, terdiri dari kaca mata google, masker, skoret, *head cap*, dan sepatu boots.

- j. Partus set, terdiri dari bak instrumen, 2 pasang handscoen steril, spuit 3 cc, 2 ampul oksitosin 10 IU, ½ kotcher, gunting episiotomi, 2 klem arteri, gunting tali pusat, benang tali pusat/penjepit tali pusat, kasa, kateter nelaton, dan bengkok.
- k. Peralatan pemeriksaan fisik bayi meliputi timbangan bayi, metlin, stetoskop, termometer, jam tangan/stopwatch, dan penlight.
- l. Peralatan untuk pemberian salep mata dan vitamin K profilaksis pada bayi baru lahir, serta vaksin imunisasi Hb<sub>0</sub>.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Wawancara

Kasus ini dilakukan dengan cara pembicaraan informal kepada ibu, keluarga, dan tim kesehatan lainnya.

b. Kajian dokumen

Kasus ini didapatkan melalui kajian dokumen berupa buku KIA dan laporan bulanan ibu bersalin pada periode bulan September 2017 – September 2018 per tanggal 18.

c. Kegiatan observasi

Dalam kasus ini dilakukan dengan pencacatan secara sistematis peristiwa yang terjadi pada subjek kasus, melalui pemeriksaan umum,

pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, serta pengukuran antropometri.

d. Studi kepustakaan

Pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat, yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

### 3.6.2 Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap persiapan

- 1) Membuat perijinan dari institusi untuk pengambilan data di tempat penelitian
- 2) Studi pendahuluan di lokasi penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan, mempelajari data laporan kesehatan ibu dan anak (KIA), cakupan kematian ibu dan komplikasi persalinan yang terjadi.
- 3) Menentukan calon responden, kriteria inklusi (dari beberapa calon) klien kooperatif
- 4) Persetujuan/*informed consent*.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Bertemu dengan calon subjek asuhan dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan.

- 2) Menanyakan ketersediaan calon subjek asuhan dan menandatangani surat persetujuan/informed consent.
- 3) Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin fisiologis
- 4) Melakukan pengkajian/pengumpulan data, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan masalah aktual, menentukan diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan.
- 5) Melakukan pemantauan hingga kala IV persalinan selesai
- 6) Setelah melakukan secara menyeluruh, melakukan pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Lokasi**

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di PMB “S” dimulai saat ibu pertama kali datang ke PMB dengan keluhan merasa kenceng-kenceng hingga 2 jam setelah persalinan.

#### **3.7.2 Waktu pengumpulan data**

Waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan data yaitu tanggal 24 Maret 2019.

### 3.8 Etika Dan Prosedur

Penyusunan yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak klien harus dilindungi. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian penyusun mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan dan diserahkan kepada Bidan “S” untuk mendapatkan persetujuan dan diteruskan melakukan studi kasus. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus sebagai berikut:

a. Perijinan yang berasal dari institusi (ketua jurusan), tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.

b. Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*)

Lembar persetujuan sebagai subjek diberikan saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar klien dan keluarga mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi dan kemungkinan dampak yang terjadi selama pengambilan kasus. Jika klien bersedia, maka klien menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika klien menolak untuk dijadikan subjek studi kasus, maka penyusun menghargai hak-hak tersebut.

c. Tanpa nama (*anonymity*)

Nama klien dan keluarga tidak perlu dicantumkan pada lembar tinjauan kasus. Penyusun cukup memberikan inisial pada lembar jawaban terkumpul.

d. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari klien dijaga oleh penyusun.